

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berkaitan dengan jumlah atau kuantitas. (Notoatmodjo, 2018).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini adalah penelitian analitik menggunakan rancangan survey *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor risiko dan efek dengan pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. (Notoatmodjo, 2018).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Poliklinik Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tanggal 29 Juni-16 Juli 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain (Notoatmodjo, 2018).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasien pasca operasi yang melakukan kunjungan ulang di Poliklinik Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tanggal 29 Juni-16 Juli 2022. Jumlah kunjungan ulang pasien pasca operasi yang berusia diatas 18 tahun di Poliklinik Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek bulan April 2022 adalah 84 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah populasi yang diambil sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2018). Dalam mengambil sampel penelitian digunakan dengan cara tertentu, sehingga sampel sedapat mungkin mewakili populasi.

Supaya karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel maka perlu kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan penentuan sampel yang didasarkan atas karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau akan diteliti. Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang termasuk dalam kriteria inklusi tetapi tidak dapat dijadikan sampel penelitian. Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien berusia diatas 18 tahun (dewasa);
- 2) Pasien pasca operasi yang melakukan kunjungan ulang;
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden;
- 4) Pasien yang mampu berkomunikasi secara verbal dengan baik

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien berusia dibawah 18 tahun (anak dan remaja);
- 2) Pasien pra operasi dan pasien kunjungan rawat jalan tanpa tindakan operasi;
- 3) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden;
- 4) Pasien yang tidak mampu berkomunikasi secara verbal.

3. Besar Sampling dan Teknik Sampling

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik sampel bukan acak (*non random sampling*) yaitu pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka (Notoadmodjo, 2018). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *purposive sampling* yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang sudah

diketahui sebelumnya atau sengaja mengambil atau memilih kasus atau responden (Notoatmodjo, 2018). Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan observasi rekam medis pasien yang melakukan kunjungan ulang di Poliklinik Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tanggal 29 Juni-16 Juli 2022 yang sesuai dengan kriteria sampel. Jumlah kunjungan ulang di Poliklinik Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek bulan April 2022 adalah 84 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan jumlah penghitungan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N= Jumlah populasi

d= penyimpangan/derajat ketepatan (1%, 5%)

n= Jumlah sampel

Dengan rumus tersebut jumlah sampel yang akan diteliti adalah:

$$n = \frac{84}{1 + 84(0,05^2)}$$

$$n = \frac{84}{1 + 84(0,0025)}$$

$$n = \frac{84}{1 + 0,21}$$

$$n = \frac{84}{1,21}$$

$$n = 69,421$$

$$n = 69$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sejumlah 69 sampel.

E. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) variabel adalah atribut objek yang akan diukur atau diamati yang sifatnya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Dependen (Terikat)

Sering disebut juga variabel tergantung, akibat, situasi masalah atau variabel yang dipengaruhi. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel independen (bebas). Variabel dependen penelitian ini adalah retensi urine pasca operasi digestif.

b. Variabel Independen (Bebas)

Sering disebut juga sebagai variabel stimulus, prediktor atau *antecedent*. Merupakan variabel yang menjadi keterangan situasi masalah atau yang dapat mempengaruhi (menjadi sebab) perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, IMT, jenis operasi, durasi operasi dan *balance* cairan.

F. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018) definisi operasional memberi batasan atau mendefinisikan variabel secara operasional dan diperlukan agar pengumpulan data itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan yang lain, dan perlu sekali variabel-variabel tersebut di beri batasan untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur. Dalam definisi operasional ini akan berisi penjelasan mengenai jenis variabel, definisi operasional dari variabel, alat ukur yang digunakan untuk mengambil data, cara ukur yang digunakan untuk mengambil data, hasil ukur yang digunakan untuk membedakan setiap nilai dari data yang diteliti, dan skala yang digunakan untuk menjelaskan jenis data dari variabel yang diteliti. Penjelasan lengkap mengenai

definisi operasional dari setiap variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Dependen					
	Retensi Urine	Adalah penumpukan urine dikandung kemih dan ketidak mampuan untuk mengosongkan kandung kemih secara sempurna	Lembar Obser vasi	Wawan cara	0: Retensi urine 1: Tidak retensi urine	Ordinal
2	Independen					
	a. Umur	Jumlah rentang usia terhitung dari tanggal lahir sampai saat penelitian dilakukan	Lembar Obser vasi	Wawan cara, Obser vasi rekam medis	0: ≥ 50 tahun (beresiko) 1: < 50 tahun (tidak beresiko)	Nominal
	b. Jenis kelamin	Klasifikasi biologis seksual manusia	Lembar Obser vasi	Wawan cara, Obser vasi rekam medis	0: Wanita 1: Pria	Nominal
	c. IMT	Perhitungan yang didapatkan dari membagi berat badan dalam kilogram dengan ukuran tinggi badan dalam meter kuadrat sebagai acuan melihat posisi berat badan pasien sebelum operasi.	Lembar Obser vasi	Wawan cara, Obser vasi rekam medis	0: $> 25,0$ (lebih) 1: 18,5-25,0 (normal) 2: $< 18,5$ (kurang)	Ordinal
	d. Jenis operasi	Jenis pembedahan berdasarkan lokasi pembedahan	Lembar Obser vasi	Obser vasi rekam medis	0: Bedah risiko -Bedah saraf -Bedah digestif -Bedah ginekologi -Bedah urologi 1: Bedah tidak risiko -Bedah mata & otolaringologi -Bedah ortopedik -Bedah onkologi -Bedah plastik	Nominal

	e. Durasi operasi	Waktu yang digunakan untuk operasi mulai dari sayatan kulit pertama sampai penutupan luka	Lembar Observasi	Observasi rekam medis	0: ≥ 2 jam (lama) 1: < 2 Jam (cepat)	Nominal
	f. Balance Cairan	Jumlah intake-output cairan dalam 24 jam pasien praoperasi, intraoperasi, pascaoperasi	Lembar Observasi	Wawancara, Observasi Rekam medis	0: > 0 cc (lebih) 1: 0 cc (seimbang) 2: < 0 cc (kurang)	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, yang terdiri dari identitas responden dan catatan dokumentasi rekam medis perioperatif meliputi umur, jenis kelamin, IMT, jenis operasi, durasi operasi dan *balance* cairan.

2. Alat dan bahan penelitian yang di perlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar observasi
- b. Pena atau alat tulis

H. Etika Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta memegang teguh etika penelitian. Etika dalam penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai publikasi hasil penelitian. Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh (Milton, 1999 dalam Notoatmodjo, 2018), meliputi:

1. Mengormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*);

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Sebagai penghormatan terhadap harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti menyiapkan formulir persetujuan (*informed consent*).

Informed consent dalam penelitian ini merupakan proses penjelasan prosedur pengambilan data kepada responden sekunder, dalam hal ini adalah penanggung jawab rekam medis dengan bahasa yang mudah dimengerti

sebelum pengambilan data sekunder dilakukan. Isi informasi berisi tujuan penelitian dan partisipasi yang diharapkan dari responden dalam penelitian. Jika responden setuju maka responden akan menandatangani lembar *informed consent*, namun apabila responden menolak untuk membantu, peneliti akan menghormati hak responden, tidak akan memaksa responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*);

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga oleh peneliti, dengan cara membuat kode pada setiap identitas responden, serta hasil pendataan hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Dalam proses pengolahan data, analisa dan publikasi identitas responden dirahasiakan dari orang lain.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*);

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Keterbukaan dilakukan dengan penjelasan prosedur penelitian kepada responden. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti juga hendaknya meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek penelitian. Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut penelitian yang dilakukan hendaknya memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab. Penelitian berupaya mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian atau masyarakat pada umumnya.

I. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Digunakan untuk memperoleh data dari responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Langkah Persiapan Penelitian
 - a. Menyusun proposal penelitian;
 - b. Menyiapkan lembar observasi;
 - c. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung tahun 2022;
 - d. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian;
 - e. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.
2. Tahapan pelaksanaan penelitian
 - a. Setelah peneliti sudah memiliki izin penelitian atau layak etik;
 - b. Peneliti berkoordinasi dengan penanggung jawab Ruang Bedah Sentral, Poliklinik Bedah dan Rekam Medik untuk mendapatkan data identitas dan No Rekam Medis responden sesuai kriteria inklusi;
 - c. Peneliti kemudian berkoordinasi dengan penanggung jawab Poliklinik Bedah meminta ijin melihat catatan medis pasien untuk mengetahui data yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai kriteria inklusi.
 - d. Menjelaskan prosedur penelitian kepada responden dan jika setuju meminta responden untuk menandatangani *informed concern*.
 - e. Melakukan wawancara dengan pasien/keluarga sesuai data yang dibutuhkan pada lembar observasi

J. Pengolahan dan Analisa Data

1. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program/perangkat lunak komputer, agar analisa hasil penelitian menghasilkan informasi yang benar maka proses pengolahan data pada penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan.

Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan isian lembar observasi yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi pada rekam medis pasien pasca operasi, diketahui data telah terisi dengan benar sesuai yang diteliti.

b. *Coding*

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Tahap coding dalam penelitian ini untuk mengetahui distribusi karakteristik responden yang sudah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan untuk memberi kode pada usia, jenis kelamin, IMT, jenis operasi, durasi operasi dan *balance* cairan.

c. *Processing*

Peneliti memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari lembar observasi ke paket program komputer dalam bentuk kode.

d. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, ketidakkonsistenan data dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi. Diketahui data sudah valid maka peneliti mulai menganalisis data.

2. Tahap Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab dan membuktikan apakah hipotesa yang telah ditetapkan ditolak atau diterima (Notoatmojo, 2018). Data yang telah diolah selanjutnya dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data sebagai berikut:

- a. Analisis Univariat (Deskriptif) variabel dependent retensi urine dan variabel independent umur, jenis kelamin, IMT, jenis operasi, durasi operasi, *balance* cairan menggunakan peringkasan data menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran persentase;

- b. Analisis Bivariat variabel dependen retensi urine dan variabel independen umur, jenis kelamin, IMT, jenis operasi, durasi operasi, dan *balance* cairan menggunakan uji sampel *Chi Square*.